INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS. MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Oleh*:*

Maisaroh, S.S
NIM: 1420411060

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister dalam Pendidikan Islam

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Maisaroh, S.S
NIM	: 1420411060
Jenjang	: Magister
Program studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 Juni 2016
Saya yang menyatakan,

Maisaroh, S.S
NIM: 1420411060

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Maisaroh, S.S
NIM	: 1420411060
Jenjang	: Magister
Program studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Juni 2016
Saya yang menyatakan,

Maisaroh, S.S
NIM: 1420411060

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul	: INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
Nama	: Maisaroh
NIM	: 1420411060
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: PENDIDIKAN ISLAM
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab
Tanggal Ujian	: 21 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 12 Juli 2016
Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs MU'ALLIMAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Nama : Maisaroh

NIM : 1420411060

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Prof. Noorhaidi, MA., M. Phil., Ph.D. ( )

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Radjasa Mu'tasyim, M.Si. ( )

Penguji : Dr. Sangkot Sirait, MA. ( )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 Juni 2016

Waktu : 13.00 wib.

Hasil/Nilai : 89/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/~~Memuaskan~~

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta

Yang ditulis oleh :

Nama	: Maisaroh, S.S
NIM	: 1420411060
Jenjang	: Magister
Program studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 8 Juni 2016
Pembimbing,

Dr. H. Radjasa Mu'tasim

MOTTO

“Hidup adalah anugerah, ibadah dan perjuangan”

“Perhiasan hati adalah dengan tauhid, ikhlas, bersandar Penuh kepada Allah, mengingatNya, dan melupakan selainNya”

(*Maisaroh*)

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya pesembahkan kepada :

Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Maisaroh : *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs., Tesis,* Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Islam. Pascsarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah banyak nya kasus yang terjadi pada peserta didik dan remaja dalam hal dekadensi moral. Bahasa merupakan salah satu alat atau sarana yang tepat dalam proses pembentukan karakter, dan penggunaan bahasa seseorang yang disampaikannya baik secara lisan maupun tulisan dengan bahasa yang baik, lugas dan sopan, maka akan tercermin karakter pribadinya, pola pikirnya, dan kualitas keilmuannya.Dalam pembelajaran bahasa Arab dari faktor materi ajar bahasa Arab, masih kurangnya tema-tema dan mufradat yang mengarah pada nilai-nilai karakter, karena pendidikan karakter bukanlah kurikulum baku, maka untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Arab harus diintegrasikan melalui tema-tema dalam pembelajaran bahasa Arab. Peraturan dan kebijakan sekolah juga sangat berperan dan mempunyai pengaruh dalam proses penanaman nilai untuk membentuk karakter peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep integrasi pendidikan karakter MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah dan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab, mengetahui implementasi integrasi pendidikan karakter MTs. Mu'allimaat dan implementasi integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Data penelitian ini diperoleh dengan pengamatan, dimana peneliti berfungsi sebagai instrument untuk melakukan pengamatan secara terus menerus, melakukakn wawancara secara mendalam, dan studi dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan melalui triangulasi sumber. Sedangkan untuk analisis data menggunakan analissi model interaktif yaitu dengan mersduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini memberikan paparan konsep integrasi pendidikan karakter MTs. Mu'allimaat dan dalam pembelajaran bahasa Arab. Konsep dasar integrasi pendidikan karakter di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang sudah berjalan di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah pengembangan dari salah satu misi dari MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yaitu Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kepemimpinan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswi di bidang akhlaq dan kepribadian. Dipadukan dengan konsep pendidikan budaya karakter bangsa yang telah dirumuskan oleh Kemendiknas pada tahun 2010. Adapun landasan dari konsep integrasi pendidikan karakter yaitu sistem pendidikan nasional, misi madrasah, visi madrasah, nilai-nilai karakter yang dikembangkan di MTs. Mu'allimaat, kompetensi lulusan MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Implementasi integrasi pendidikan karakter di MTs. Mu'allimat secara umum melalui pengembangan kurikulum mata pelajaran, budaya sekolah yang meliputi budaya guru, budaya disiplin kerja, dan budaya siswa, kegiatan pembiasaan dan pembinaan di madrasah dan asrama, pengembangan bakat dan minat, dan Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) yang diperoleh peserta didik di madrasah dan di asrama.

Sedangkan implementasi integrasi pendidikan karakter khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab melalui model pembelajaran integrasi yang diterapkan di MTs. Mu'allimaat yaitu dengan model webbed (jaring laba-laba) dengan pendekatan tematik, dan dalam proses pembelajarannya menggunakan tema sebagai pengikat dasar integrasi pendidikan karakter. Adapun tahap-tahap yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab dengan model webbed dan pendekatan tematik adalah: *Pertama*, Tahap Persiapan Pelaksanaan, dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu Persiapan Pelaksanaan, pemetaan kompetensi dasar, penjabaran SK dan KD ke dalam indikator, menentukan tema dan jaringan tema, identifikasi dan analisis SK, KD, indikator, penyusunan silabus, dan RPP. *Kedua*, tahap pelaksanaan, pada tahap ini proses integrasi nilai karakter berlangsung. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah pertama kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dalam kegiatan inti guru mengintegrasikan pendidikan karakter yang sesuai dengan materi ajar atau tema, dan kegiatan penutup. *Ketiga*, Penilaian dengan penugasan berbentuk stimulus dan latihan tertulis.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba’	b	be
ت	ta’	t	te
ث	ṡa’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa’	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa’	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa’	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en

و	wawu	w	we
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	muta‘aqqidīn
عدة	Ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	hibbah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā’

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	a
جاهلية	Ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya’ mati	Ditulis	a
يسعى	Ditulis	yas’ā
kasrah + ya’ mati	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	karīm
dammah + wawu mati	Ditulis	u
فروض	Ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya’ mati	Ditulis	ai
بينكم	Ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	Ditulis	au
قول	Ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	a‘antum
أعدت	Ditulis	u‘idat
لئن شكرتم	Ditulis	la‘in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur’an
الفياس	Ditulis	Al-Qiyas

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā’
الشمش	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūẓ
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذى علم بالقلم. علّم الإنسان ما لم يعلم. الصلاة والسلام على محمد وعلى اله واصحابه اجمعين.

Alhamdulillah, segala puji hanya miliki Allah SWT atas limpahan karunia dan rahmat-Nya serta ungkapan rasa syukur yang tiada henti atas segala nikmat yang telah dilimpahkan kepada penulis atas kesempatan waktu untuk menuntut ilmu kembali hingga menyelesaikan karya sederhana ini dengan penuh warna.

Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti dan meneladani akhlaq beliau dalam kehidupan sehari-hari.

Penyusunan karya sederhana ini merupakan kajian dan penelitian tentang "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta" untuk diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam pada Program Studi Pendidikan Islam.

Selesainya penyusunan karya ini tak lepas dari bimbingan, arahan, motivasi, doa dan kerjasama banyak pihak yang tak terkira perannya dalam menyertai penulis. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph. D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., sebagai Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Rof'ah, S.Ag. BSW., M.A., Ph.D sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Radjasa Mu'tasim., selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan penghargaan sampai tesis ini selesai.
5. Segenap guru besar dan dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberi bekal bagi penyusun untuk menjadi dewasa dalam berpikir dan menjadi kritis secara akademik.
6. Segenap karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala pelayanan dan bantuan yang telah diberikan selama studi dan menyelesaikan tesis ini.
7. Ibu Agustyani Ernawati, S.Pd., selaku Direktris MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
8. Ibu Risfiana, S.Ag., selaku wakil direktris yang telah berkenan meluangkan waktu wawancara dan berdiskusi dengan penulis.
9. Ibu Niswatul laila, S.Pd.I dan Ibu Nur'aini Rahmawati, S.Pd.I., selaku guru bahasa Arab MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang telah berkenan meluangkan waktu untuk wawancara dan berdiskusi dengan penulis.

10. Bapak/Ibu guru beserta pegawai MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang telah berkenan memberikan pelayanan dan dukungan selama penelitian.
11. Abah dan mamak tercinta dan teristimewa, yang selalu memberikan motivasi, doa dan semangat untuk melanjutkan studi selama ini hingga selesai.
12. Suamiku tercinta Mochammad Charis, yang selalu memberikan motivasi, do'a, dan semangat, dan buah hatiku tercinta dan teristimewa Syafiq, Faqih, Hurin,dan dek Afkar, yang menjadi sumber inspirasiku dan semangatku untuk melanjutkan studi selama ini hingga selesai.
13. Saudara-saudaraku tercinta, Maria Ulfa, Mukhlis Rahmanto, Harun, Riri, Musa, Saddam Husain, Mutia Safitri, fauziah Palestin, dan Farid Ari Fandi yang selalu medoakan dan memberikan dukungan selama studi hingga selesai.
14. Teman-teman kelas Prodi Studi Islam, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab yang senantiasa menjadi teman dialog dan diskusi.
15. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang berperan dalam menyelesaikan tesis ini.

Tiada yang dapat penulis berikan kepada semua pihak tersebut, kecuali ungkapan terimakasih setulus-tulusnya dan doa semoga amal kebaikan dan dukungan yang tak henti-hentinya tercurah, dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Amiin.

Yogyakarta, 8 Juni 2016
Penulis,

Maisaroh, S.S
NIM: 1420411060

DAPTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... iii
PENGESAHAN iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI..... v
NOTA DINAS..... vi
MOTTO..... vii
PERSEMBAHAN..... viii
ABSTRAK..... ix
PEDOMAN TRANSLITERASI..... xi
KATA PENGANTAR..... xiv
DAFTAR ISI..... xviii
DAFTAR TABEL..... xx

BAB I : PENDAHULUAN 01
A. Latar Belakang Masalah 01
B. Rumusan Masalah 07
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 07
D. Kajian Pustaka 09
E. Metode Penelitian 15
F. Sistematika Pembahasan 22

BAB II : Asumsi-Asumsi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab 25
A. Integrasi Pendidikan Karakter 25
B. Pembelajaran Integratif..... 32
1. Landasan Teoritis dan Empiris Pembelajaran Integratif ... 34
2. Landasan Praktis..... ... 49
C. Pengertian Pendidikan Karakter..... 50
1. Tujuan Pendidikan karakter..... 53
2. Landasan Pendidikan Karakter..... 55
3. Pendekatan Pendidikan Karakter..... 57
D. Pengertian dan Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab 63
E. Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Karakter 65

BAB III : MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, Sekolah Kader Muhammadiyah Berkarakter Dan Bersistem Boarding School.... 74
A. Sejarah Madrasah 74
B. Visi, Misi, dan Tujuan 81
C. Pengembangan MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta 82
1. Pengembangan Kurikulum..... 82
2. Pengembangan Kegiatan..... 83
3. Pengembangan Program Madrasah..... 87

4. Pengembangan Program Asrama..... 88
D. Struktur Organisasi dan Daftar Guru dan Karyawan..... 89
E. Sarana Prasarana Pendukung KBM..... 92

BAB IV : Strategi Membangun Karakter Siswi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab..... 95
A. Konsep Integrasi Pendidikan Karakter MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta 95
1. Konsep Dasar Integrasi Pendidikan Karakter MTs. Mu'allimat..... 95
2. Landasan Pendidikan Karakter MTs. Mu'allimaat..... 97
B. Implementasi Integrasi Pendidikan Karakter di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta 109
1. Kurikulum dan Mata Pelajaran..... 110
2. Budaya Sekolah..... 113
3. Budaya Siswi..... 116
4. Kegiatan pembiasaan, pembinaan, pengembangan bakat, dan minat peserta didik..... 120
5. Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill)..... 127
C. Implementasi Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab..... 129
1. Model Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelaja ran bahasa Arab..... 130
2. Proses Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelaja ran bahasa Arab..... 151

BAB V : PENUTUP..... 166
A. Kesimpulan..... 166
B. Saran..... 167
C. Penutup..... 169

DAFTAR PUSTAKA..... 171
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses internalisasi budaya yang terjadi dalam setiap individu maupun masyarakat menuju orang atau masyarakat yang beradab, pendidikan juga merupakan aspek universal yang selalu ada dan dialami oleh setiap orang dalam kehidupan. Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam kehidupan manusia menjadi dinamis. Melihat fenomena yang terjadi saat ini, kemajuan IPTEK dapat membawa dampak positif bagi kemajuan generasi dan kemajuan bangsa, akan tetapi juga membawa dampak negatif dan menjadi momok masyarakat, khususnya dalam hal dekadensi moral. Dekadensi moral yang terjadi saat ini sudah merajalela di setiap lini kehidupan, baik di kalangan kaum elite, pinggiran, desa, tua, muda, dan lebih ironisnya terjadi pada anak-anak. Maraknya kasus narkoba, pergaulan bebas, tawuran antar siswa, dan pelecehan sexsual yang mayoritas menimpa remaja dan anak-anak. Kasus korupsi yang banyak dilakukan para pejabat dan mirisnya menimpa para praktis pendidikan, yang notabene mereka berasal dari kalangan berpendidikan dan terpelajar. Fenomena-fenomena di atas menunjukkan bangsa ini sedang mengalami krisis moral, maka upaya untuk mengatasi krisis moral yaitu dengan membangun bangsa yang beradab melalui proses pendidikan karakter.

Oleh karenanya, pendidikan sekarang bukan hanya sebagai transfer ilmu pengetahuan*(transfer of knowledge)* saja, akan tetapi mempunyai peran yang lebih luas yaitu sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai*(enkulturisasi dan*

sosialisasi). Dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 3 menjelaskan bahwasannya pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,berilmu,cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.[1] Menela'ah undang-undang di atas, tujuan pendidikan sangat erat sekali dengan SDM yang berkarakter.. Menurut Foester, karakter adalah sesuatu yang mengkualifikasi pribadi seseorang.

Kematangan karakter menjadi tolak ukur kualitas pribadi seseorang. Terbentuknya karakter umumnya di pengaruhi oleh dua faktor, yaitu genetik dan lingkungan*(nature dan culture).* Faktor genetik dapat memberikan pengaruh bagi proses pembentukan karakter anak.[2] Akan tetapi faktor lingkungan memiliki andil dan pengaruh yang sangat besar dalam proses pembentukan karakter. Menurut Wamendiknas, pada dasarnya pembentukan karakter sudah dimulai dari fitrah yang diberikan Allah, kemudian membentuk jati diri dan perilaku, tetapi dalam proses dari fitrah ilahi ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, sehingga lingkungan memiliki peranan yang besar dalam membentuk perilaku. Sekolah merupakan salah satu lingkungan yang mempunyai peranan paling sangat penting dalam membentuk karakter, menurutnya pendidikan karakter tidaklah dijadikan kurikulum baku, akan tetapi diintegrasikan melalui proses pembelajaran.[3]

---

[1] Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokus Media, 2006), hlm. 2

[2] Nuraida dan Rihlah Nuraila, *Character Building untuk guru* (Jakarta: Aulia Publishing House, 2007), hlm. 38-39

[3] *Pendidikan Karakter Sebagai Pondasi Kesuksesan Peradaban Bangsa*. http://www.dikti.go.id

Pembelajaran adalah salah satu komponen dalam pendidikan yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Ada beberapa komponen yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

a) Siswa atau Peserta didik adalah seorang sebagai pencari, penerima, dan penyimpan isi pelajaran.
b) Guru atau pendidik adalah seorang sebagai pengelola, fasilitator, atau peran lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar yang efektif.
c) Tujuan adalah pernyataan tentang perubahan perilaku (kognitif, psikomotorik, dan afektif) yang terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
d) Materi adalah informasi berupa fakta, prinsip, dan konsep yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
e) Metode adalah cara yang teratur dan sistematis untuk menyampaikan informasi untuk mencapai tujuan.
f) Media adalah bahan pengajaran dengan tanpa peralatan yang digunakan untuk menyajikan informasi kepada siswa.
g) Evaluasi adalah tahap akhir untuk menilai sebuah pembelajaran.[4]

Bahasa merupakan alat atau sarana yang tepat dalam proses pembentukan karakter . Penggunaan bahasa meliputi empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menyimak dan membaca termasuk dalam kategori penggunaan bahasa secara reseftik, sedangkan berbicara dan menulis termasuk dalam kategori penggunaan bahasa secara produktif.[5] Bahasa merupakan cermin, ciri dan potret dari suatu budaya daerah tertentu atau personal individu, dari penggunaan bahasa seseorang, yang disampaikannya baik secara lisan maupun tulisan dengan

[4] Sofan Amri dan Iif Khiru Ahmadi, Kontruksi….hlm. 103-104
[5] Darmiyati Zuchdi, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik* (Yogyakarta: UNY press, 2011), hlm. 217

bahasa yang baik, lugas dan sopan, maka akan tercermin karakter pribadinya, pola pikirnya, dan kualitas keilmuannya.[6] Jika suatu budaya masyarakat atau individu tertentu sulit diterima oleh masyarakat, bisa jadi disebabkan oleh salah satu faktor yaitu penggunaan bahasa yang kurang tepat, dan kondisi ini bisa terjadi pada anak didik kita di sekolah. Pentingnya ketepatan memilih kata dalam pemakaian bahasa dan Penanaman nilai terutama dalam sikap bertutur atau berucap dalam pendidikan harus diterapkan, diajarkan dan dibiasakan sejak awal.

Menurut sinyalemen Thomas Lickona tentang sepuluh tanda perilaku manusia yang menunjukkan kehancuran suatu bangsa. Salah satunya adalah penggunaan bahasa yang kurang baik terutama jika terjadi di kalangan masyarakat berpendidikan, karena bahasa merupakan suatu indeks peradaban(1991:1). Melihat problem di atas, penulis berusaha untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi di dalam lingkungan MTs. Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta khususnya dalam mengintregasikan pendidikan nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Arab, karena selama ini dalam pembelajaran bahasa arab masih banyak guru memberi contoh kalimat penggunaan kata atau bahasa dalam contoh kalimat yang kurang baik, contoh ضرب,قتل atau dalam materi ajar yang cenderung kurang menggunakan tema-tema dan kontennya yang kurang mengarah pada pembentukan nilai karakter siswa. Penanaman nilai-nilai karakter dan belajar bahasa arab bisa disampaikan secara beriringan dan terpadu dalam proses pembelajaran integratif dengan menggunakan mufradat dan tema-tema yang mengarah pada nilai-nilai karakter.

Pembelajaran integratif menawarkan sebuah pemahaman yang holistik atau menyeluruh, seperti yang tencantum dalam PP no. 19 tahun 2005 tentang standar

[6] *http://kartika0207*. Blogspot.com/2011/10/*makalah-pengaruh-dan-keterkaiatan-bahasa*. Html, diakses pada tanggal 25/10/2015 pukul 22.30 WIB.

Nasional Pendidikan menyatakan setiap kelompok mata pelajaran (KMP)dilaksanakan secara holistik sehinnga pembelajaran masing-masing KMP saling mempengaruhi pemahaman atau penghayatan peserta didik. Bertujuan membuat suatu jalinan sehingga pemahaman peserta didik mencakup dua atau beberapa subjek seolah-olah satu.[7] Dengan adanya integratif antara bahasa Arab dan pendidikan nilai karakter, diharapkan dapat memiliki pengetahuan, pemahaman dan penghayatan yang cukup kuat dan seimbang antara kompetensi bahasa Arab dan nilai-nilai karakternya.

Tidak hanya materi ajar saja yang dapat berpengaruh dalam penanaman dan pembentukan nilai karakter siswa. Seorang pendidik juga mempunyai andil dan peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa terutama dalam membentuk karakter siswa. Profesionalisme seorang pendidik sebagai ujung tombak dalam implementasi kurikulum di kelas. Pendidik memiliki peran sentral dan sebagai fasilitator sehingga berpeluang untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didiknya. Dalam UU SPN 2003 pendidik berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna,menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis dan mempunyai komitmen secara professional ntuk meningkatkan mutu pendidikan serta memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercanyaan yang diberikan kepadanya. Dalam kegiatan mengajar yang dilaksanakan oleh seorang pendidik tidak hanya berorientasi pada kecakapan dimensi ranah, rasa, dan karsa, akan tetapi mengajar ditinjau dari prespektif psikologi

[7] ANN C. HOWE & Linda Jones, Engaing Children in science; (*Integratif Science With Other Subjects*), (New York: Macmillan Publishing Compan, 1993), hal. 219-230

pendidikan, mengajar adalah proses pembuatan seorang pendidik yang membuat orang lain(peserta didik) belajar dan mengubah seluruh perilakunya.[8]

Melihat fenomena di atas, ada dua persoalan yang mendasar bagi penulis untuk mengambil penelitian ini. Pertama, dalam pembelajaran bahasa arab dari faktor materi ajar bahasa Arab, masih kurangnya tema-tema dan mufradat yang mengarah pada nilai-nilai karakter. Karena pendidikan karakter bukanlah kurikulum baku, maka untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Arab harus diintegrasikan melalui tema-tema dalam pembelajaran bahasa Arab. Kedua, dari faktor peraturan dan kebijakan madrasah, dua hal ini sangat berpengaruh terhadap proses penanaman nilai-nilai moral dalam membentuk karakter peserta didik.

Dari latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang terkait dengan integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, diharapkan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Arab dapat membentuk karakter peserta didik melalui pembahasan tema-tema bacaan dalam buku ajar. Mengingat bahasa merupakan salah satu sarana berfikir ilmiah, baik lisan maupun tertulis.[9] Peran peraturan dan kebijakan madrasah juga sangat berpengaruh dalam proses penanaman nilai-nilai moral dalam membentuk karakter peserta didik begitu juga guru bahasa Arab mempunyai peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MTs. Mu'allimaat Muhammdiyah Yogyakarta. Dari persiapan guru bahasa Arab dalam menyiapkan serangkaian pembelajaran(RPP, silabus dan materi ajar) hingga proses pembelajaran

[8] Nuraida dan Rihlah Nuraila, *OP.CIT.* hal. 6-7
[9] Darmiyati Zuchdi, *OP.CIT.* hal. 216

yang dilakukan pendidik di dalam kelas. Karena pendidikan karakter di sekolah sangat berkaitan dengan menajemen sekolah, dalam konteks ini manajemen yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter saja. Sehingga implementasi pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan oleh seorang pendidik tidak hanya sebagai *transfer of knowledge* saja akan tetapi sebagai *transfer of value.*

B. Rumusan Masalah

Pembahasan dalam penelitian ini akan difokuskan pada integrasi pendidikan karakter di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah secara umum, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab dan implementasinya . Dengan demikian, rumusan masalah yang selanjutnya dijadikan acuan dalam penyusunan proposal tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta ?
2. Bagaimana implementasi integrasi pendidikan karakter di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta ?
3. Bagaimana implementasi integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa arab di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan dan manfaat. Adapun yang menjadi tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan konsep integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Mu'allimaat Muhammdiyah Yogyakarta.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan implementasi integrasi pendidikan karakter di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Mengetahui dan mendeskripsikan implementasi integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

Manfaat teorotis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi secara lebih baik tentang konsep integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab berbasis pendidikan karakter.

Adapun manfaat praktis hasil penelitian ini, adalah :

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara langsung dan menjadi motivasi dalam mengembangkan pembembelajaran bahasa Arab khususnya, dan mata pelajaran yang lain pada umumya.
2. Penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan pedoman bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang berintegrasi dengan pendidikan karakter khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Sejauh penelusuran pustaka yang peneliti lakukan di *perpustakaan pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* terkait dengan tema di atas ada beberapa disertasi dan tesis yang relevan dengan penelitian penulis. Adapun penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Pertama, tesis yang dilakukan oleh Ali Imron, *Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran PKn dan PAI di SD Islam Al- Azhar 29 BSB Kota Semarang.* Penelitian ini berkesimpulan bahwa dengan mengintegrasikan pelajaran PKN (Moralitas) dan PAI(Religiusitas), diharapkan peserta didik atau siswa dapat memiliki pengetahuan, pemahaman dan penghayatan yang holistik, cukup seimbang dengan moralitas yang didasari religiusitas dijadikan sebagai pondasi diri, benteng diri dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga mempunyai kepribadian yang baik dan luhur dan terhindarkan dari pengaruh negatif lingkungan.[10]

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Shodiq, *Pendidikan Islam Integral Suatu Upaya Alternatif Pengembangan Pemikiran Pendidikan Islam.* Penelitian ini berkesimpulan bahwa pendidikan Islam Integral pada hakekatnya merupakan suatu system pendidikan Islam yang berusaha menyatukan secara utuh antara ilmu agama (*'Ilmu Qauliyah*) dengan ilmu humannis (*'Ilmu Insaniyah*), dan ilmu alam (*'Ilmu Kauniyah*).[11] Pendidikan Islam integral berpijak pada ideologi tauhid, karena tauhid dalam pandangan Islam adalah landasan seluruh konsep atau

[10] Ali Imron, Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran PKN dan PAI di SD Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang, Tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012) hal.

[11] Ahmad Shodiq, *Pendidikan Islam Integral Suatu Upaya Alternatif Pengembangan Pemikiran Pendidikan Islam,* Tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003), hlm. 9

aturan hidup dibangun. Adapun sumber pokok bangunan aqidah dalm Islam adalah wahyu yang diambil dari al-Qur'an dan al-Hadist.[12]

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Hartono, *Model Integratif PAI dan SAINS di MA. Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang*. Penelitian ini berkesimpulam bahwa pendidikan integratif adalah tujuan pendidikan yang tercantum dalam UU No. 20/2003, menurutnya dengan melihat teks UU tersebut, seharusnya yang bisa merealisasikannya adalah lembaga pendidikan islam, namun realitanya pendidikan islam di Inonesia tidak jauh dengan sekolahan umum, yaitu masih memisahkan pemahaman ilmiah dan ilahiyah dalam pembelajaran. Salah satu visi pondok Darul Ulum Jombang, yaitu "Mencetak Santri yang Berotak London dan Berhati Masjidil Haram". Dalam disertasinya membahas secara rinci, sistematis dan mendalam dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menunjung nilai-nilai agama dalam pembelajaran.[13]

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Maksudin, *Pendidikan Nilai Boarding School di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.* Penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi teoritis pendidikan nilai moral di SMP IT Abu Bakar diwujudkan dalam bentuk (1) Panduan pendidikan nilai, (2) Kurikulum pendidikan nilai, (3) Materi Spesipik pendidikan nilai. Adapun implementasi praktis pendidikan nilai moral di SMP IT Abu Bakar dibangun atas (1) Prinsip-prinsip Pendidikan nilai moral, (2) Latihan-latihan pengalaman nilai moral dan pembentukan akhlak, dan (3) Transformasi batin.[14]

---

[13] Hartono, *Pendidikan Integratif*, (Purwokerto; STAIN Press- Purwokerto, 2011) hal. 5

[14] Maksudin, *Pendidikan Nilai Boarding School di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*, Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarata, 2008

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Suyanto, *Integrasi Ilmu dan Implikasinya dalam Pengembangan KurikulumPendidikan Islam (Studi di SDIT Lukman Al-Hakim Surakarta).* Penelitian ini berkesimpulan bahwa integrasi ilmu yang dimaksud adalah adanya perpaduan antara ilmu-ilmu umum dan ilmu-ilmu agama dalam satu paket kurikulum yang diistilahkan dengan kurikulum berbasis tauhid. Adapun model integrasi keilmuannya lebih dekat dengan model induktifikasi sebagaimana diungkapkan oleh Hamna Jumhana Bastaman yaitu asumsi dasar teori ilmiah yang didukung oleh temuan empirik ke arah pemikiran metafisik kemudian dihubungkan dengan prinsip agama dan Al-Quran.[15]

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Mustopa, *Pendidikan Integrative-Interkonektif Pendidikan Agama Islam dan Sains di SMAN 1 Ngantang Malang.* Penelitian ini berkesimpulan bahwa pelaksanaan pendidikan Agama Islam yang diintegrasikan dan diinterkoneksikan dengan Sains di SMAN 1 Malang merupakan model pendidikan inovatif dan kreatif yang dipengaruhi oleh cita-cita, wawasan, dan kemampuan guru karena sampai saat inibelum ada kurikulum PAI yang dikeluarkan Kemendiknas yang memuat integrasi-interkoneksi PAI dan sains yang sedikit berbeda dengan kurikulum sains yang telah memiliki suplemen silabus integrasi dengan nilai-nilai iman taqwa. Selanjutnya ia menambahkan bahwa materi PAI yang diintegrasikan dan diinterkoneksikan dengan sains terutama pada aspek kajian al-Quran pembahasan tentang proses penciptaan manusia, lingkungan hidup, dan anjuran menguasai dan mengembangkan IPTEK melalui teknik pararelisasi, komplementasi, dan komparasi.[16]

---

[15] Suyanto, *Integrasi Ilmu dan Implikasinya dalam Pengembangan KurikulumPendidikan Islam (*Studi di SDIT Lukman Al-Hakim Surakarta*).* hlm.165

[16] Mustopa, *Pendidikan Integrative-Interkonektif Pendidikan Agama Islam dan Sains di SMAN 1 Ngantang Malang.* Tesis Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

Ketujuh, Tesis karya Robingatul Muthmainnah yang berjudul "*Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Islam (Sebuah Analisis Metode)* ". Penelitian ini berkesimpulan bahwa proses pendidikan selama ini belum berhasil untuk membentuk karakter anak, pendidikan yang diselenggarakan dalam keluarga dan sekolah seringkali pendidikan yang bersifat afektif dan psikomotorik kurang diperhatikan, sehingga akhirnya pendidikan tersebut cenderung hampa moral dan nilai. Banyak lembaga pendidikan yang mengukur hasil keberhasilannya hanya diukur dari asfek akademik atau kognitif saja, sementara tertanamnya nilai-nilai keimanan dan kebaikan pada anak terlupakan. Fokus penelitian ini adalah pendidikan karakter dalam pendidikan islam ditinjau dari segi metode.[17]

Kedelapan, Penelitan yan dilakukan oleh Misbahul Khairani dengan tema" Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pola Asuh Orang Tua di SD IT Nurul Ilmi Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara". Penelitian ini berkesimpulan bahwa peranan orang tua dalam pembentukan karakter terhadap anaknya, karena secara langsung maupun tidak langsung orang tua melalui tindakannya akan membentuk watak anak dan menentukan sikap. Adapun hasil dari penelitian pembentukan karakter siswa melalui pola asuh orang tua ternyata memiliki strategi yang berbeda, yaitu demokratis, otoriter dan permisif. Jika pola asuh orang tua menggunakan strategi demokratis akan berimplikasi karakter yang baik pada anak, mandiri, bertanggung jawab, disiplin,dan peduli lingkungannya. Pada strategi otoriter maka akan berimplikasi karakter kurang baik, yaitu penakut, acuh tak acuh, minder individualistik, dan berpandangan negatif pada lingkungan sekitarnya. Sedangkan mendidik anak dengan pola asuh orang tua yang persimis maka berimplikasi anak

[17] Robingatul Muthmainnah, *Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Islam (Sebuah analisis Metode),* Tesis, Program Pascasarjana Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarata, 2012

akan menjadi lemah, bingung, introvert, dan berpotensi salah arah serta kurang mampu dalam menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat sekitarnya.[18]

Kesembilan, Tesis karya Erni Zuliana dengan tema " Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus Madrasah Aliyah Negeri I Sragen Jawa Tengah) ". Penelitian difokuskan pada peran guru sebagai pendidik, agen perubahan, suri tauladan bagi siswanya dalam proses pembentukan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa arab. Menurutnya bahasa mempunyai kaitan erat dengan proses pembentukan karakter, bahasa baik lisan atau tulisan merupakan cermin dari kepribadian dan kualitas keilmuannya. Maka seorang guru bahasa arab harus menanamkan nilai-nilai karakter dalam proses kegiatan belajar dan mengajar bahasa arab. Dalam tesis ini nilai-nilai karakter hanya dikembangkan di setiap maharah dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.[19]

Beradasarkan sembilan tinjauan pustaka di atas, jelas sekali bahwa penelitian yang berjudul *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab* ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya baik dari segi judul, landasan teori, perspektif, maupun hasil pada penelitan tersebut. Perbedaan tersebut diantaranya terlihat dari hal-hal sebagai berikut:

Fokus penelitian tesis Ali Imron adalah implementasi model pembelajaran integratif antara mata pelajaran PKN dan mata pelajaran PAI, serta kendala dan solusi dalam mengintegrasikan dua mata pelajaran di atas.

---

[18] Misbahul Khairani, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pola Asuh Orang Tua di SD IT Nurul Ilmi Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara*, Tesis, Kosentarasi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

[19] Erni Zuliana, *Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri I Sragen Jawa Tengah)*, Tesis, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2013

Fokus penelitian Ahmad Shodiq adalah tentang konsep pendidikan Islam integral yang berpijak pada ideologi tauhid. Tesis tersebut juga hanya membahas aqidah Islam yang diambil dari al-Qur'an dan al-Hadist. Sedangkan fokus penelitian ini tidak menjadikan tauhid dan aqidah sebagai basis Islamisasi ilmu melainkan pada dua wilayah yaitu ilmu Islam dan ilmu umum.

Fokus penelitian Hartono adalah konsep tentang model pendidikan integratif PAI dan Sains, dan mengimplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjunjung nilai-nilai agama Islam dalam pembelajaran PAI.

Fokus penelitian Maksudin implementasi teoritis dan praktis pendidikan nilai moral, secara teoritis berupa panduan pendidikan nilai, kurikulum pendidikan nilai dan materi spesifik pendidikan nilai. Sedangkan secara praktis berupa prinsip-prinsip pendidikan nilai, latihan-latihan pengalaman nilai moral dan transformasi batin. Dan fokus penelitian ini pada lembaga pendidikan SMP IT Bersistem boarding school.

Fokus penelitian Suyanto adalah adanya perpaduan antara ilmu-ilmu umum dan ilmu-ilmu agama dalam satu paket kurikulum yang diistilahkan dengan kurikulum berbasis tauhid. Sedangkan fokus penelitian ini bukan hanya berfokus pada masalah kurikulum namun juga pada wilayah konseptual. Selain itu kurikulum yang dimaksud dalam penelitian ini tidak hanya berbasis pada tauhid namun juga pada wilayah ilmu umum.

Fokus penelitian Mustopa adalah proses integrasi-interkoneksi antara PAI dan Sains pada lembaga pendidikan negeri. Sedangkan fokus penelitian ini adalah tidak hanya pada wilayah proses dan penerapan namun digali landasan filosofis. Selain itu objek penelitian ini juga bukan di sekolah negeri yang mempunyai jumlah jam

pelajaran PAI yang sedikit, namun pada sekolah Islam yang menempatkan pelajaran PAI dan IPA secara seimbang.

Fokus penelitian Robingatul Muthmainnah adalah pendidikan karakter dalam pendidikan islam ditinjau dari segi metode.

Fokus penelitian Misbahul Khairani adalah tipelogi pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter anak. Dan pola asuh keluarga sebagai pembentuk karakter pertama anak.

Sedangkan fokus penelitian Erni Zuliana adalah pada peran guru bahasa Arab dalam proses penanaman karakter dalam kegiatan pembelajaran dalam ranah sikap saja. Objek penelitian ini pada studi kasus yang terjadi di MAN. I Sragen.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau teknis yang digunakan oleh peneliti dalam proses penelitiannya. Adapun metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati.[20] Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Ide pentingnya adalah bahwa penelitian berangkat dari lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah "in situ", [21]

[20] Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung; PT. Remaja Rosda Karya, 2010), hlm.13
[21] Lexy. J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian…,* hlm. 26.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analiktik. Pendekatan deskriptif analitik adalah sebuah pendekatan yang memandang sesuatu berdasarkan fakta yang terjadi atau fenomena yang berlangsung bertujuan untuk mengumpulkan data berupa fakta-fakta dan menguraikannya secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan depecahkan.[22] Dengan demikian, penelitian ini akan diarahkan untuk mendapatkan gambaran objektif tentang integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab dan implementasinya di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Subjek dan Tempat penelitian

Pelaksanaan penelitian tidak akan terlepas dari subjek penelitian yang merupakan sumber data dalam suatu penelitian, yang dimaksud sumber data penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.[23] Sedangkan keseluruhan dari subjek dalam penelitian dinamakan populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.[24] Maka, dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, para pendidik, dan para peserta didik, serta sumber lain yang dapat mendukung data yang dibutuhkan.

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

---

[22] Lexy. J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian…,* hlm. 5
[23] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,,,hlm. 107
[24] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.* (Bandung; Alfabeta, 2009), hlm. 55)

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling.*

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu.[25] Pertimbangan tertentu dalam penelitian ini yang kemudian menjadi sumber data adalah kepala sekolah sebagai langkah awal data diperoleh, selanjutnya guru bahasa Arab dan beberapa peserta didik yang berasal dari kelas VII, VIII.

Sedangkan yang dimaksud dengan *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang pada awalnya jumlahnya sedikit namun lama-lama menjadi banyak.[26]Hal ini dilakukan karena sumber data yang sedikit belum mampu memberi data yang memadai, maka mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data, dengan demikian jumlah sampel semakin banyak dan lengkap sampai kepada sumber jenuh yaitu ketika data yang dibutuhkan sudah lengkap dan tidak ditemui perbedaan data.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian perlu dicari sumber data bagi sumber yang dipakai dalam penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[27] Dengan demikian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

[25] *Ibid.*, hlm. 54
[26] *Ibid.*, hlm. 54
[27] Lofland dalam Lexy. J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian…,* hlm. 157

a. Metode Observasi

Salah satu metode yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan pengamatan atau sering kita sebut dengan observasi. Pengamatan dilakukan untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena, dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan para subjek sehingga memungkinkan peneliti menjadi sumber data.[28] Dengan demikian pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek dan data-data yang ada dilokasi penelitian. Observasi ini digunakan untuk mengetahui proses integrasi pendidikan karakter di dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Metode Dokumentasi

Untuk menunjang keberhasilan penelitian ini, juga digunakan metode Dokumentasi, metode dokumentasi adalah sebuah metode untuk memperoleh data dari sumber yang tertulis. Metode ini sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak dalam hal dokumen dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.[29] Ada yang membedakan antara dokumen dan *record.* Guba dan Lincoln seperti dikutip Moeloeng mendefinisikan bahwa *record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Sedangkan dokumen adalah setiap bahan

[28] Lexy. J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian…,* hlm. 175
[29] *Ibid.*, hlm. 217

tertulis maupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang.[30]

Dalam penelitian ini, peneliti mengguanakan redaksi dokumen karena data yang peneliti akan kaji adalah data yang belum dipersiapkan dan terususun rapi. Dengan demikian, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis konten. Adapun yang dimaksud dengan analisis konten atau kajian isi menurut Weber dalam buku Moeloeng menyatakan bahwa analisis konten adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sahih dari sebuah buku atau dokumen.[31]

Berdasarkan uraian diatas, maka peniliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Dokumen yang dimaksud berupa visi, misi, kurikulum, buku ajar, perangkat mengajar, dan dokumen lain yang mendukung hasil penelitian.

c. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyan tersebut.[32] Adapun model yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model wawancara bebas terpimpin., yaitu wawancara dengan menggunakan kerangka pertanyan pokok yang telah tersusun, tetapi dalam pelaksanaannya

[30] *Ibid.*, hlm. 216-217
[31] *Ibid.*, hlm. 220
[32] *Ibid.*, hlm. 186

dapat dikembangkan oleh pewancara, asal tidak menyimpak dari pokok bahasan.[33]

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang akan peneliti jadikan objek wawancara adalah berawal dari kepala sekolah dan berlanjut kepada guru bahasa Arab atau lembaga yang ditunjuk untuk dapat melengkapi data yang dibutuhkan dan peserta didik. Metode ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan konsep integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab dan implementasinya di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori manjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendri maupun orang lain.[34]

Namun demikian, sebelum melakukan langkah analisa data, diperlukan teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang diperoleh. Pemeriksaan data yang dimaksud adalah diarahkan pada kriteria derajat kepercayaan *(credibility*) yaitu pemeriksaan keabsahan data yang berfungsi: pertama, melakukan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai. Kedua,

[33] Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 206
[34] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan*,,,,,,,,hlm. 355

mempertunnjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan ganda yang diteliti.[35]

Berdasarkan kriteria tersebut maka teknik yang digunakan adalah triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah, *Pertama,* trianggulasi yang dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber berbeda. *Kedua,* trianggulaasi metode dengan menggunakan berbagai pengumpulan data untuk menggali data yang sejenis.[36]

Berdasarkan penjelasan di atas, maka metode yang digunaan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu menginterpretasikan data yang telah diperoleh ke dalam kalimat dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.[37] Maksud yang tidak perlu disini adalah yang tidak sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dan fokus penelitian. Reduksi data dilakukan dengan mengkaji penerapan integrasi pendidikan karakter dan bahasa Arab, dari data kasar yang muncul dalam lapangan kemudian akan direduksi, dirangkum, dipilih yang pokok dan difokuskan yang penting.

---

[35] Lexy. J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian…,* hlm. 324
[36] *Ibid.*, hlm. 330
[37] *Ibid.*, hlm. 338

2) *Display* Data

Display data adalah pengkajian data yang berfungsi untuk pemetaan data yang direduksi. *Display* data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebaginya.[38] *Display* data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mensistemasikan data secara jelas dalam bentuk yang jelas untuk membantu menganalisa implimentasi integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab (materi ajar, silabus, rpp) dan usaha atau peran guru bahasa Arab dalam mengimplementasikan proses integrasi pendidikan karakter pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

3) Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari penelitian yang dilakukan. Jadi dalam hal ini data yang diperoleh dari penelitian akan diproses melalui reduksi data, kemudian *display* data, dan terakhir adalah pengambilan kesimpulan. Mengingat sifat penelitian ini adalah deskriptif, maka penyajian data menggunakan metode deskriptif analitif dan cara berfikir induktif, sehingga hasil penelitian dapat disajikan secara lebih akurat dan dideskriptifkan dengan lebih baik.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I: Pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

[38] *Ibid.*, hlm. 341

BAB II: Bagian ini akan mengulas lebih tajam tentang landasan teori tentang konsep integrasi, integrasi pendidikan karakter, pembelajaran integratif, landasan-landasan pembelajaran integratif, prinsip-prinsip pembelajaran integratif, karakteristik pembelajaran integratif, model-model pembelajaran integratif, langkah-langkah pembelajaran integratif, pengertian, tujuan, landasan, dan pendekatan pendidikan karakter, pengajaran bahasa Arab dan prinsip-prinsipnya dalam pembelajaran, dan pembelajaran bahasa berbasis karakter, yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini, untuk membaca data lapangan dalam penelitian.

BAB III: Sebagai kajian lapangan bab ini akan menyajikan: sejarah singkat MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan letak geografis, visi, misi dan tujuannya, pengembangan Madrasah Mu'allimat, struktur organisasi, sarana prasarana.

BAB IV: Bagian ini berisi tentang pembahasan konsep integrasi pendidikan karakter di MTs. Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta, implementasi integrasi pendidikan karakter di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, meliputi kurikulum/ mata pelajaran, budaya sekolah, kegiatan pembiasaan, pembinaan, dan pengembangan bakat dan minat peserta didik, dan implementasi integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, meliputi model dan proses integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab.

BAB V: penutup, yang berisi poin kesimpulan yang menjawab permasalahan yang dirumuskan serta saran yang diberikan untuk berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian serta pembahasan tentang Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah dipaparkan dalam tesis ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep dasar integrasi pendidikan karakter di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang sudah berjalan di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah pengembangan dari salah satu misi dari MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yaitu Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kepemimpinan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswi di bidang akhlaq dan kepribadian. Dipadukan dengan konsep pendidikan budaya karakter bangsa yang telah dirumuskan oleh Kemendiknas pada tahun 2010. Adapun landasan dari konsep integrasi pendidikan karakter yaitu sistem pendidikan nasional, misi madrasah, visi madrasah, nilai-nilai karakter yang dikembangkan di MTs. Mu'allimaat, kompetensi lulusan MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Implementasi integrasi pendidikan karakter di MTs. Mu'allimat secara umum melalui pengembangan kurikulum mata pelajaran, budaya sekolah yang meliputi budaya guru, budaya disiplin kerja, dan budaya siswa, kegiatan pembiasaan dan pembinaan di madrasah dan asrama, pengembangan bakat dan minat, dan Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) yang diperoleh peserta didik di madrasah dan di asrama.

3. Sedangkan implementasi integrasi pendidikan karakter khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab melalui model pembelajaran integrasi yang diterapkan di MTs. Mu'allimaat yaitu dengan model webbed (jaring laba-laba) dengan pendekatan tematik, dan dalam proses pembelajarannya menggunakan tema sebagai pengikat dasar integrasi pendidikan karakter.

   Adapun tahap-tahap yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab dengan model webbed dan pendekatan tematik adalah: *Pertama*, Tahap Persiapan Pelaksanaan, dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu Persiapan Pelaksanaan, pemetaan kompetensi dasar, penjabaran SK dan KD ke dalam indikator, menentukan tema dan jaringan tema, identifikasi dan analisis SK, KD, indikator, penyusunan silabus, dan RPP. *Kedua*, tahap pelaksanaan, pada tahap ini proses integrasi nilai karakter berlangsung. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah pertama kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dalam kegiatan inti guru mengintegrasikan pendidikan karakter yang sesuai dengan materi ajar atau tema, dan kegiatan penutup. *Ketiga*, dalam kegiatan penilaian, guru bahasa Arab hanya melakukan penilaian yang berkaitan dengan maharah bahasa Arab, belum menyentuh pada penilaian sikap karakter yang melibatkan peserta didik, guru mata pelajaran lain, dan pihak pimpinan dan karyawan.

B. Saran

MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah lembaga pendidikan berada langsung di bawah amanat Pimpinan Pusat Muhamadiyah dan di bawah nauangan Kementerian Agama. Madrasah ini termasuk sekolah

berprestasi dan mempunyai kualitas yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan pernah meraih juara I sekolah berprestasi tingkat Nasional, hasil- hasil prestasi yang telah diraih oleh peserta didik MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah baik dari segi akademik maupun non akademik, dan memiliki nilai akreditasi A dengan nilai 97.

Dengan terselesainya penelitian tentang integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran dan masukan kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang mempunyai peran dan tanggung jawab terhadap proses pendidikan dan pembentukan karakter anak didik. Secara umum proses pembelajaran bahasa Arab di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sudah cukup baik, akan tetapi MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah perlu meningkatkan kualitas pendidikan. Ada beberapa saran yang harus diperhatikan, yaitu:

Kepada pihak madrasah, untuk terus mengoptimalkan sistem dan peraturan yang telah ada dan meningkatkan kontrol, evaluasi, dan perbaikan dalam hal pembinaan karakter peserta didik yang berkesinambungan baik di sekolah dan asrama. Dan mengadakan kegiatan- kegiatan yang meningkatkan kualitas SDM pendidik dan karyawan di bidang pengetahuan dan akhlak, karena guru dan karyawan sebagai qudwah dan contoh untuk peserta didik.

Kepada guru bahasa Arab, penanaman karakter terhadap peserta didik sangat berpengaruh besar dalam pembentukan karakter peserta didik di kemudian hari, oleh sebab itu hendaknya para guru bahasa Arab harus selalu mengintegrasikan, menanamkan dan menerapkan nilai-nilai karakter pada setiap

kegiatan pembelajaran atau di luar kegiatan pembelajaran. Hendaknya guru bahasa Arab selalu memberikan contoh-contoh kalimat dengan kata-kata yang positif, memberikan kata-kata mutiara di saat kegiatan berlangsung, menuliskan, dan menempelkan kata-kata mutiara pada tempat tertentu di sekitar lingkungan madrasah dan asrama. Dengan harapan seluruh stakeholder yang ada di madrasah khususnya para peserta didik dapat membaca, merenungi, mengambil pelajaran yang bermakna, dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan semua guru khususnya bahasa guru bahasa Arab hendaknya melakukan penilaian bahasa Arab dengan sikap karakter anak melalui pemantauan secara tertulis Sehingga pendidikan karakter yang diajarkan dan ditanamkan kepada peserta didik dapat tumbuh, teraplikasikan dan terimplementasikan dalam kehidupan nyata.

Kepada pamong asrama dan musyrifah, karena MTs. Mu'allimat ini merupakan madrasah atau sekolah berasrama, maka pamong asrama merupakan pengganti orang tua, hendaknya meningkatkan pengawasan dan pengontrolan perkembangan peserta didik dalam hal akhlak, ibadah, dan belajar peserta didik. Informasi perkembangan kepribadian peserta didik, pembinaan, dan pemantauan di asrama merupakan penghubung antara madrasah, guru bimbingan konseling, wali kelas dan orangtua siswa. Dengan hubungan yang baik ini akan menunjang dan meningkatkan peserta didik dalam hal prestasi belajar dan akhlak.

Kepada orang tua, ketika peserta didik berada di rumah, hendaknya ada pengawasan, sehingga orang tua dapat mengetahui perkembangan tingkah laku anak, karena hal ini sangat berpegaruh besar terhadap perkembangan kepribadian seorang anak dan membantu pihak madrasah untuk pemantauan

perkembangan kepribadian pesera didik. Dengan adanya kerjasama dan hubungan yang baik antara pihak sekolah dan orangtua akan mempermudah memantau dan membentuk karakter peserta didik.

Kepada calon peneliti, diharapkan kepada calon peneliti untuk selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih jauh lagi, karena masih banyak hal yang perlu digali dan diteliti yang terkait dengan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil 'Aalaamiin, rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq hidayah dan inayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, perjalanan penulis dalam menyelesaikan tesis, masih banyak terdapat kekurangan dan hambatan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang positif dan membangun dari para pembaca demi kesempurnaan tesis ini

Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis, serta semoga dapat memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas pendidikan saat ini dan akan datang. Allhahumma Aamiin.

Daftar Pustaka

Ahmad Fauzi, Psikologi Umum, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999

Ali al-khauli Muhammad , *Asalib Atadris Al-lughah Al-Arabiyah*, Al-Qohirah: Darul Fikri, 1989

Agustian Ginanjar Ary, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual; ESQ*, Jakarta: Arga, 2008

A. Koesoema Doni , *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2010

Azra, Azyumardi, Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi menuju Milenium Baru (Jakarta: LOgOS, 1999

Arifin. M dan Barmawi , *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Cetakan 1, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,

Bilgrami, Hamid Hasan dan Sayid ‘Ali Ashraf, *The Concept of Islamic Univesity.* Trj. Mahrun Husain, *Konsep Univrsitas Islam,* Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989

Bloggergarsel. *http://www. Com/pengertian visi dan misi*; diakses 29 Januari 2016

Capra, Fritjot Capra, *The Tao of Phsics: Menyingkap Kesejajaran Fisika Modern dan Mistitisme Timur,* terj. Aufiya Ilham Hafizh, Yogyakarta: Jalasutra, 2005

Daryanto, *Petunjuk Praktek Mengajar*, Bandung: Bina Karya,1981

Dahlan Juwariyah , *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1992

Effendy Fuad Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009

Echols Jhon , *Kamus Populer*, Jakarta: Rineka Cipta Media, 2005

Hadi Sutrisno , *Metodologi Reseach 2* Yogyakarta: Andi Offset, 1990

Hartono, *Pendidikan Integratif*, Purwokerto; STAIN Press- Purwokerto, 2011

Imron Ali , *Model Pembelajaran Integratif Mata Pelajaran PKN dan PAI di SD Islam Al- Azhar 29 BSB Semarang*, Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

Ibrahim T dan Darsono. H, *Fasih Berbahasa Arab 1 untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*, Solo: Aqila Tiga Serangkai, 2013

Ibrahim T dan Darsono. H, *Fasih Berbahasa Arab 2 untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*, Solo: Aqila Tiga Serangkai, 2013

Jaludin & Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta; Raja Grafindo Persada, 1999

Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta; Paradigma, 2005

Kasim Melani , *Pembelajaran Terpadu*, Makalah, 20 April 2011

Kemendiknas, *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: 2010

Khairani Misbahul, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pola Asuh Orang Tua di SD IT Nurul Ilmi Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara*, Tesis, Kosentarasi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007

Linda Jones & ANN C. HOWE , Engaing Children in science; (*Integratif Science With Other Subjects*), New York: Macmillan Publishing Compan, 1993

Mahzar Armedi , *Revolusi Integralisme Islam*, Bandung: Mizan, 2004

Makdisi, George *The Rise of Humanism in Classical Islam and the Christian West; With Spesial Reference to Scholaticism*, Edinburg: Edinburgh University Presss, 1990

Maksudin, *Pendidikan Nilai Boarding School di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*, Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarata, 2008

Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013

Moeloeng, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung; PT. Remaja Rosda arya, 2010

Muslich Masnar , *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Mu'allimaat Adminwebsite, *http://madrasah mu'allimaat. Sch. Id/new/index/php/sejarah mu'allimaat*, diakses 10 Januari 2016

Mustopa, *Pendidikan Integrative-Interkonektif Pendidikan Agama Islam dan Sains di SMAN 1 Ngantang Malang.* Tesis Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

Muthmainnah Robingatul , *Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Islam Sebuah analisis Metode),* Tesis, Program Pascasarjana Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarata, 2012

----------, *Nuansa Baru Pendidikan Islam; Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005

Mustopa, *Pendidikan Integratif-Interkonektif Pendidikan Agama Islam dan Sainsdi SMAN I Ngantang, Malang,* Tesis Yogyakarta; Program Pascasarjana UIN Sunan Klijaga Yogyakarta, 2010

Nurlaila Rihlah dan Nuraida, Character Building untuk guru, Jakarta: Aulia Publishing House, 2007

Nasional Pendidikan Departemen , *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia, 2008

Nata, Abuddin, dkk. *Integrasi Ilmu,* Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2005

Pendidikan Karakter Sebagai Pondasi Kesuksesan Peradaban Bangsa. http://www.dikti.go.id

PGMI Tim Penulis, *Pembelajaran Tematik,* Surabaya: Lapis-PGMI, Paket I, 2009.

Prabowo, *Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Terpadu dalam Menghadapi Perkembangan IPTEK Milenium III*, makalah , Disampaikan pada seminar

dan Lokakarya UNESA Bekerjasama dengan Himpunan Fisika Indonesia dengan Tema Optimalisasi Peran Fisika Menghadapi Perkembangan IPTEK Milenium III, 10 Februari 2000

Rahman, Fazrur, *Islam and Modernity: Transformation of an Intelectual Tradition* Chicago; The Chicago University Press, 1984

Sagala Syaiful , *Konsep dan Makna Pembelajaran(Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar)*, Cet VII Bandung: Alfabeta, 2009

Savory, R. M., *Introduction to Islamic Civilization,* New york: Cambridge University Press, 1976

Sodiq, Ahmad, *Pendidikan Islam Integral Suatu Upaya Alternatif Pengembangan Pemikiran Pendidikan Islam*, Tesis Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* Bandung: Alfabeta, 2009

Suprayogo, Imam, "membangun integrasi ilmu dan agama: Pengalman UIN Malang" dalam Zainal Abidin Bagir DKK, *Integrasi Ilmu dan Agama, Interpretasi untuk Aksi,* Bandung; Mizan, 2005

Suyanto, *Integrasi Ilmu dan Implikasinya dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam (Studi di SDIT Lukman al-Hakim Surakarta),* Tesis Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*; Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum KTSP, Jakarta: Bumi Aksara, Cet, 2, 2010

Astuti Tri Fauziyah , *Strategi Pembinaan dan Pengembangan Karakter Siswi Mts Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta*, Makalah dalam Kompetisi Kepala Madrasah Tsanawiyah Tingkat Propinsi,2013

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, *sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokus Media, 2006

Zuliana Erni , *Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri I Sragen Jawa Tengah)*, Tesis, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2013

INSTRUMEN PENELITIAN

(Pedoman Pengumpulan Data)

INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

1. Pedoman Wawancara

A. **Direktur MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta**

1. Apa bentuk MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta ?
2. Kurikulum apa yang digunakan di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta ?
3. Apakah MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah sudah melaksanakan Integrasi Pendidikan karakter dalam setiap kegiatan pembelajaran di setiap mata pelajaran yang diajarkan di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah ?
4. Apa konsep dan landasan integrasi pendidikan karakter di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah ?
5. Bagaimana implementasi dan proses integrasi pendidikan karakter secara umum di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta ?
6. Model integrasi dan pendekatan apakah yang digunakan MTs. Mu'allimaat dalam setiap kegiatan Pembelajaran pada semua mata pelajaran yang diajarkan di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta ?

B. Kepada Guru Pengampu bahasa Arab

1. Berapa lama ibu guru mengajar bahasa Arab di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta ?
2. Sejak kapan kegiatan pembelajaran berbasic karakter dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab ?

3. Sejak kapan MTs. Muallimaat Muhammadiyah Melaksanakan integrasi pendidikan karakter di setiap mata pelajaran yang diajarkan di MTs. Ini, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab ?
4. Apa perbedaan antara pembelajaran berbasic karakter dengan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab ?
5. Apa model integrasi dan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab ?
6. Bagaimana langkah- langkah integrasi pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab ?
7. Bagaimana proses integrasi pendidikan karakter dalam setiap kegiatan pembelajaran bahasa Arab kepada peserta didik

C. Kepada Peserta Didik

1. Apakah ananda senang dengan pelajaran bahasa Arab ? dan mengapa?
2. Apa yang ananda dan teman-teman rasakan dengan pengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab ?

II. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini untuk memperoleh sejumlah data yang terkait dengan penelitian ini**,** adalah :

1. Peta MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Sejarah singkat MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Visi, misi, dan tujuan MTs. Mu'allimaat Muammadiyah Yogyakarta.
4. Data jumlah guru dan karyawan.
5. Struktur organisasi.
6. Sarana prasarana yang dimiliki MTs. Mu'allimaat Muhammdiyah Yogyakarta.

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Minggu, 21 Februari

Pukul : 08.30 WIB

Lokasi : Ruang kelas VII A

Sumber Data : Guru bahasa Arab

Deskripsi Data :

Pada jam 08.30 pergantian jam ke 3 dan 4, guru masuk kelas, kemudian mengondisikan kelas agar tenang dan siap untuk menerima pelajaran berikutnya, setelah kondisi kelas dinilai cukup siap, guru memberikan salam dan sapaan dalam bahasa Arab. Kemudian guru mengabsen para peserta didik, dilanjutkan mengadakan pretest dari materi yang telah diberikan pekan sebelumnya dengan menunjuk beberapa peserta didik atau mempersilahkan peserta didik yang bisa untuk menjawab, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan, guru memberikan beberapa ungkapan-ungkapan yang mengandung niali-nilai karakter yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan yaitu tentang kegiatan atau aktifitas- aktifitas di sekolah , dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan tema yang akan disampaikan, guru selalu memberikan apresiasi positif dari semua jawaban dan pemaparan peserta didik walaupun terdapat kesalahan, kegiatan ini bertujan untuk memotivasi peserta didik dan melatih peserta didik sikap

berani dan percaya diri untuk menyampaikan apa yang ada dalam pikirannya.

Pada kegiatan belajar ini guru mencoba menerangkan maharah qira’ah tentangفى بيْتى . Untuk mempermudah proses integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab ini, guru menggunakan tema materi sebagai dasar pengintegrasian nilai-nilai karakter, metode serta strategi pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, dan kreatif, agar suasana kelas hidup, materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan proses integrasi pendidikan karakter bisa lebih maksimal.

Interpretasi :

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan guru secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan, namun ada beberapa temuan dilapangan yang berkaitan dengan pengintegrasian nilai-nilai karakter, yaitu guru bahasa Arab kurang dalam memberikan contoh ungkapan –ungkapan yang mengandung nilai karakter yang sesuai dengan materi dan kurang memberikan stimulus kegiatan dalam proses penginterasian nilai karakter dalam materi qira’ah yang disampaikan, hal ini dapat mempengaruhi proses integrasi nilai karakter dalam materi ajar dan kurang maksimal dalam pembentukan karakter peserta didik.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Minggu, 28 Februari 2016

Pukul : 12.30 WIB

Lokasi : Ruang Direktur

Sumber Data : Risfiana, S.Ag.

Deskripsi Data :

Ibu Risfiana, S.Ag. adalah wakil direktur I (kurikulum) MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Data yang diperoleh melalui wawancara dengan beliau, adalah :

1. MTs. Mu'allimaat adalah sekolah putri pertama yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan, merupakan sekolah kader, calon pemimpin, dan pendidik yang di amanatkan langsung oleh P.P. Muhammadiyah. MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah adalah sekolah yang bersistem boarding school atau sekolah berasrama.
2. Kurikulum yang digunakan di MTs. Muallimaat adalah memadukan kurikulum DEPAG dan mu'allimaat, karena MTs. Mu'allimaat adalah sekolah kader, calon pemimpin, dan pendidik ada beberapa mata pelajaran khas kemuhammadiyahan, kepemimpinan, dan keguruan.
3. MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah merupakan sekolah kader bersistem boarding school, para peserta didik harus tinggal di asrama, sudah pasti proses integrasi pendidikan karakter terjadi baik di sekolah dan asrama, karena dari pembelajaran dan pembinaan peserta didik di sekolah dan

asrama saling terintegrasi, terpadu dan saling berkesinambungan. Begitupun dalam setiap kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang diajarkan di MTs. Mu'allimaat, setiap guru mata pelajaran harus mengintegrasikan pendidikan karakter.

4. Adapun konsep dasar integrasi pendidikan karakter di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah UU. RI. No.20 tahun 2003 pasal 3 tentang tujuan pendidikan nasional dan misi dari MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Landasan integrasi pendidikan karakter di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta adalah sistem pendidikan nasional, visi, misi, dan tujuan MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, nilai-nilai karakter yang dikemangkan di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, dan kompetensi lulusan MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta
5. Implementasi integrasi di MTs. Mu'allimaaat Muhammdiyah melalui pengembangan kurikulum dan mata pelajaran, budaya sekolah, kegiatan pembiasaan, pembinaan, pengembangan bakat, dan minat peserta didik, dan pendidikan kecakapan hidup (life skill).
6. Model integrasi dan pendekatan yang digunakan dalam pengintegrasian pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran di setiap mata pelajaran menggunakan model webbed dan pendekatan tematik.

Interpretasi :

Ada dua misi MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan kompetensi bahasa Arab, yaitu : *Pertama*, menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kepemimpinan guna

membangun kompetensi dan keunggulan siswi di bidang akhlak dan kepribadian. *Kedua*, menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi untuk mendalami agama dan ilmu pengetahuan, dengan dua misi tersebut, maka madrasah mengadakan pengembangan di bidang kurikulum, mata pelajaran, kegiatan yang menunjang untuk tercapai pada misi dan tujuan MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

MTs. Mu'allimaat merupakan sekolah kader yang bersistem boarding school, program dan kegiatan madrasah dan asrama saling berintegrasi, berkesinambungan baik dari segi pembelajaran, pembinaan, dan pemantauan. Pendidikan karakter di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta bukanlah mata pelajaran yang berdiri sendiri, tetapi dalam proses pengajarannya diintegrasikan dalam materi yang diajarkan di setipa mata pelajaran yang diajarkan di MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Agar nilai-nilai karakter itu tumbuh dan terpatri dalam diri anak, maka madrasah melakukan beberapa program yaitu pengembangan kurikulum, budaya sekolah, pembiasaan, pembinaaan, dan pengembangan bakat, minat siswi.

Agar terwujudnya visi,misi dan tujuan madrasah terutama dalam hal karakter, maka model integrasi dan pendekatan yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan model webbed(jaringan) dengan pendekatan tematik, yaitu dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter sesuai dengan tema materi ajar yang akan disampaikan, dengan guru banyak memberikan stimulus-stimulus baik lisan, tertulis, dan tindakan.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 27 Februari 2016

Pukul : 12.30 WIB

Lokasi : Ruang guru

Sumber Data : Niswatul lailah, S.Pd.I dan Nur'aini Rahmawati, S.Pd.I

Deskripsi Data :

1. Beliau berdua sudah mengajar selama 11 tahun di MTs.Mu'allimaat Muhammadiyah.
2. Pembelajaran bahasa Arab berbasic karakter sudah di mulai sejak tahun 2008, nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam setiap kegiatan pembelajaran tidak memperhatikan tema materi ajar, karakter yang diberikan disesuaikan di setiap *maharah*.
3. Pada tahun 2012 MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah mulai memprogramkan untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan pembelajaran, maka dalam pelajaran bahasa Arab, kami guru bahasa Arab setiap melakukan kegiatan pembelajaran selalu mengintegrasikan pendidikan karakter yang disesuaikan dengan materi ajar yang akan disampaikan.
4. Kami merasakan sebagai guru bahasa Arab, ketika pembelajaran bahasa Arab berbasik karakter dalam proses penanaman karakter terhadap peserta didik, kami merasakan kurang maksimal karena tidak ada penyesesuaian dan penekanan, sedangkan proses penanaman karakter dengan pengintegrasikan,

kami guru bahasa Arab lebih mengena dan lebih fokus terhadap pembentukan karakterpeserta didik.

5. Dalam pengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan model integrasi webbed dengan pendekatan tematik.
6. Langkah- langkah yang kami lakukan sebelum melakukan integrasi pendidikan karakter, yaitu tahap persiapan pelaksanaan, dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu Persiapan Pelaksanaan, pemetaan kompetensi dasar, penjabaran SK dan KD ke dalam indikator, menentukan tema dan jaringan tema, identifikasi dan analisis SK, KD, indikator, penyusunan silabus, dan RPP.
7. Dalam tahap proses pengintegrasian pendidikan karakter, ada beberapa tahap yang dilakukan oleh guru bahasa Arab, yaitu pada tahap pelaksanaan, pada tahap ini proses integrasi nilai karakter berlangsung. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah pertama kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dalam kegiatan inti guru mengintegrasikan pendidikan karakter yang sesuai dengan materi ajar atau tema, dan kegiatan penutup. Untuk Penilaian dengan penugasan berbentuk stimulus dan latihan tertulis.

Interpretasi :

Pembelajaran bahasa Arab berbasic karakter dan pembelajaran bahasa Arab dengan proses integrasi, secara teori hampir sama, tapi dalam proses penanamannya berbeda. Dalam pembelajaran bahasa Arab berbasic karakter proses yang dilakukan hanya memasukkan nilai-nilai karakter sesuai dengan setiap *maharah*, lebih umum dan tidak terfokuskan, sedangkan pembelajaran bahasa Arab dengan proses integrasi sangat lebih

efektif dengan sistem integrasi karena dengan model integrasi webbed dan pendekatan tematik lebih mengena, lebih fokus dalam penanaman nilai karakter lebih mudah untuk membentuk krakter peserta didik.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 27 Februari 2016

Pukul : 12.30 WIB

Lokasi : Ruang guru

Sumber Data : Lathifah Nur Azizah

Deskripsi Data :

1. Senang dengan pelajaran bahasa Arab, karena pembelajarannya menyenangkan dan tidak menjenuhkan dengan guru bahasa Arab yang kreatif dan sabar dalam mengajar.
2. Pembelajaran bahasa Arab dengan pengintegrasian pendidikan karakter, kami sebagai siswi sangat lebih merasakan terperhatikan dalam pembinaan karakter dan kami lebih mudah dalam memahami pelajaran karena banyak kegiatan yang mengandung nilai karakter sesuai dengan materi yang sedang kami pelajari, guru bahasa Arab juga banyak memberikan kesempatan pada peserta didik untuk lebih mengeksplorasikan materi, kami merasa tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Interpretasi :

Menurut ananda lathifah dan teman-teman kelasnya, dengan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Arab merasakan lebih senang dan lebih mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan guru bahasa Arab, karena dengan pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran dengan model tematik, kami sebagai murid merasa lebih dekat

dengan guru, terperhatikan, mengena dalam hati kami, dan terpantau dalam hal akhlak. Ketika kami belajar dengan hati yang senang harapan kami sebagai murid kami lebih termotivasi dalam belajar bahasa Arab dan mudah dalam memahami pelajaran bahasa Arab, yang menurut kami bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit bagi kebanyakan kami.

PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
MADRASAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
PERGURUAN 6 TAHUN : TSANAWIYAH & ALIYAH
Status : TERAKREDITASI "A"
Jl. Suronatan, NG. II / 653 Notoprajan Yogyakarta 55262 Telp. / Fax. : (0274) 374687
email : muallimaat@yahoo.co.id Website : muallimaat.sch.id.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2163/KET/I.Mat/F/2016

Direktur Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta** berikut ini :

Nama	: **Maisaroh, S.S.**
Tempat Tgl. Lahir	: **Lampung, 13 Januari 1979**
N I M	: **1420411060**
Fakultas/Jurusan	: **Pendidikan Islam / Pendidikan Bahasa Arab**

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 10 Januari 2016, dengan judul Penelitian "**Integrasi Pendidikan Karakter dalam pembelajaran Bahasa Arab ".**

Demikian surat keterangan ini kami buat, dengan harapan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 juni 2016

Direktur,

PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
MTs
MADRASAH TSANAWIYAH MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH
TERAKREDITASI A
KOTA YOGYAKARTA

Agustyani Ernawati, S.Pd
NBM. 954 246

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IdentitasDiri

Nama	: Maisaroh
Tempat/tgl. Lahir	: Teluk Betung, 13 Januari 1979
AlamatRumah	: Jl. Suronatan NG II/653 Notoprajan Yogyakarta
Nama Ayah	:Rosyid Hasan
NamaIbu	: Nurjanah

B. RiwayatPendidikan

1. Pendidikan Formal

a. SD / MI	: SDN 4 Gedung Pakuon, Bandar Lampung
b. SMP / MTs	: MTs. Al- Mawaddah, coper-Jetis- Ponorogo
c. SMA /MA	: MA. Al- Mawaddah, Coper-Jetis-Ponorogo
d. S1	: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
e. S2	: UIN SunanKalijaga Yogyakarta

C. MinatKeilmuan : Bahasa Arab dan Pendidikan Karakter

D. Organisasi : PWA. Majelis Tablig

Yogyakarta, 12 Juli 2016

Maisaroh, S.S